

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah adalah sebesar 56,5 persen , yang berarti bahwa 43,5 persen perubahan CAR bank-bank sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dihasilkan pada penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, FBIR, ROA, dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu 3,13 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu 0,4 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu 2,99 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu 2,89 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I

tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu 0,7 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu 7,07 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu 3,34 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.
9. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu 9,73 persen. Dengan

demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah diterima.

10. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu 2,78 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NIM mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah ditolak.

### **1.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah memiliki keterbatasan yaitu :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai tahun 2012 samapi dengan tahun 2017.
2. Jumlah variabel yang diteliti dibatasi, yaitu Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Kualitas Aktiva (NPL, APB), Sensitivitas Pasar (IRR), Efisiensi (BOPO, FBIR), dan Profitabilitas (ROA, NIM).
3. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu BPD Sumatra selatan & Bangka Belitung, BPD Sumatra Barat, BPD Bali, BPD Sulawesi Selatan & Barat.

### **1.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, mkaa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Industri Perbankan

- a. Untuk variabel tergantung CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada bank sampel penelitian terutama BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung yang memiliki rata-rata CAR terendah sebesar 16,11 persen diharapkan mampu meningkatkan CAR dengan baik dan memberikan informasi yang lengkap untuk setiap tahunnya pada Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Untuk variabel bebas IRR pada Bank Pembangunan Daerah pada sampel penelitian bank yang lebih dari 100 % yaitu BPD Bali.
- c. Untuk variabel bebas ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada sampel penelitian terutama BPD Sumatera barat yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 2,81 persen..

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mengacu pada kriteria CAR yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya jumlah sampel penelitian ditambah sebanyak 12 dengan 10 bank untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

- d. Disarankan bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian, yaitu variabel-variabel yang belum diteliti pada penelitian ini misalnya LAR, dan ROE.



## DAFTAR RUJUKAN

- F, Hendra, dan Wisnu M., "Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan Efisiensi terhadap Rasio Kesukupan Modal Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *eJounal*. 3 (January)
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT.RajaGrafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono. Juni 2011, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, BPFE, Yogyakarta
- Muhammad Rizal F. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Permodalan (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan dan Publikasi bank keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) diakses pada 28 Maret 2017
- PBI nomor 15/12/PBI/2013, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) diakses 28 Maret 2017
- PBI nomor 9/13/PBI/2007, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) diakses 28 Maret 2017
- PBI nomor 13/13/PBI/2011, tentang Aktiva Produktif Bermasalah (APB), Jakarta : ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)) diakses 28 Maret 2017
- Siamat,Dahlan, 2005. Manajemen Lembaga Keuangan. "*Kebijakan Moneter dan Perbankan*", Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu.
- STIE Perbanas Surabaya. 2017. *Buku Pedoman Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya STIE Perbanas
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP/2011. *Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko*. Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 28 Maret 2017)
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP/2003. *Perkembangan Pertimbangan CAR*. Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 28 Maret 2017)
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP/2007. *Perkembangan Pertimbangan CAR*. Bank Indonesia ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), diakses 28 Maret 2017)

Susilo, Dwi, dan Anggraeni., “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang *Go Public*”. *Journal of Business Banking*. 5 (May-October). Pp 113-130

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jogjakarta : UPP STIM YKPN

Veithzal Rivai dkk, 2013. *Bank Financial Institution Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Wita Intan Permata Prima. 2017. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

